

## Pengembangan Media Magic Pocket Books Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 2 SDN 5 Mulyoharjo Jepara

Nur Ayu Saputri<sup>1</sup>, Muhammad Misbahul Munir<sup>2</sup>, Dwiana Asih Wiranti<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Guru sekolah Dasar, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

<sup>2,3</sup>Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

[211330000732@unisnu.ac.id](mailto:211330000732@unisnu.ac.id)

Naskah diterima tanggal 10 Januari 2025, direvisi akhir tanggal 5 Maret 20, disetujui tanggal 15 Maret 2025

### Abstrak

Studi yang dilakukan menyajikan proses pengembangan media *Magic Pocket Books* serta meneliti sejauh mana efektivitasnya dalam membantu siswa kelas 2 SDN 5 Mulyoharjo Jepara meningkatkan keterampilan membaca permulaan. Dalam riset yang kami kembangkan, dilaksanakan pendekatan *Research and Development (R&D)* yang terintegrasi dengan model ADDIE. Temuan dari proses validasi mengindikasikan kelayakan penggunaan media *Magic Pocket Books*, yang dapat dibuktikan dengan pencapaian skor dari ahli media sebesar 88% dan 94%, dari validator media. Sedangkan aspek materi memperoleh skor 78% dan 92% oleh validator ahli modul. Uji kepraktisan menunjukkan respons sangat baik dari guru (82%) dan siswa uji terbatas (93%) serta skala besar (88%). Hasil pengamatan pasca perlakuan dikaji dengan teknik analisis *paired sample t-test*, dimana yang menunjukkan peningkatan minat belajar siswa sebesar 50% pada uji coba produk dan 37% pemakaian, dengan nilai Sig (2-tailed) = 0.000, menandakan adanya perbedaan signifikan. Dengan demikian, media *Magic Pocket Books* terbukti efektif dalam membantu siswa menguasai kemampuan membaca dasar dengan lebih baik sambil menciptakan suasana belajar yang efektif serta menyenangkan. Media ini direkomendasikan untuk digunakan dalam pembelajaran membaca awal serta dapat dikembangkan lebih lanjut oleh peneliti berikutnya.

**Kata Kunci:** *Magic Pocket Books*, membaca permulaan, media pembelajaran, ADDIE, efektivitas

### Abstract

Studies conducted presents the process of developing *Magic Pocket Books* media and examines the extent of its effectiveness in helping 2<sup>nd</sup> grade students of SDN 5 Mulyoharjo Jepara improve their initial reading skills. In the research we develop, a *Research and Development (R&D)* implementation approach that was integrated with the ADDIE model. The finding from the validation process indicate the feasibility of using *Magic Pocket Books* media, which can be evidenced by the achievement of scores from media experts of 88% and 94%, from media validators. Meanwhile, the material aspect obtained scores of 78% and 92% by the module expert validators. The practicality test showed excellent responses from teacher (82%) and limited test students (93%) as well as large-scale (88%). The results of post-treatment observations were studied by the paired sample t-test analysis technique, where the showed an increase in students' interest in learning by 50% in product trials and 37% in use, with a Sig (2-tailed) value = 0.000, indicating a significant difference. Thus, *Magic Pocket Books* media has proven to be effective in helping students master basic reading skills better while creating an effective and fun learning atmosphere. This media is recommended for use in early reading learning and can be further developed by future researchers

**Keywords:** *Magic Pocket Books*, reading the beginning, learning media, ADDIE, effectiveness

**How to cite (APA Style) :** Saputri, N. A., Munir, M. M., & Wiranti, D. A. (2025). Pengembangan media *Magic Pocket Books* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 2 SDN 5 Mulyoharjo Jepara. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 25(1), 70–82.. doi:<https://doi.org/10.17509/jpp.v25i1.81770>

## PENDAHULUAN

Inovasi pembelajaran Bahasa Indonesia yang terintegrasi dalam Kurikulum Merdeka memberikan ruang bagi peserta didik untuk menjadi generasi dengan kompetensi literasi yang memadai, berkarakter dan siap menghadapi masa depan. Kurikulum Merdeka dalam Bahasa Indonesia, lebih menekankan peserta didik pada tahap belajar (Mustadi et al., 2021). Terlihat dalam kompetensi dasar yang harus dipenuhi oleh setiap peserta didik yakni kompetensi menyimak, berbicara, membaca serta menulis (Mustadi et al., 2021). Khususnya keterampilan penguasaan membaca menjadi kapabilitas krusial yang

patut dikembangkan oleh seluruh pelajar karena memiliki peranan yang sangat signifikan dan berpengaruh dengan seluruh kegiatan yang berkaitan dalam proses pembelajaran (Mustadi et al., 2021).

Kemampuan pemahaman bacaan merupakan bagian dari kemampuan utama yang sepatutnya menjadi bekal setiap peserta belajar, terutama kelas rendah. Membaca membuka gerbang menuju dunia pengetahuan dan informasi, memungkinkan peserta didik memahami berbagai hal serta memperluas wawasan mereka (Destian et al., 2022). Namun, indikator membaca yang efektif tidak hanya terletak pada kemampuan membaca yang lancar, tetapi juga ketepatan, kelancaran, intonasi, lafal dan kenyaringan suara. Sayangnya, banyak peserta didik yang masih tidak menikmati apa yang telah dibaca (Timba, 2022). Bahkan, beberapa peserta didik mampu membaca dengan baik, namun tidak dapat memahami makna dari bacaan (Soleha et al., 2022). Akibatnya, minat baca menurun karena aktivitas membaca dianggap membosankan.

Rendahnya tingkat ketertarikan membaca di kalangan siswa SD Indonesia menjadi keprihatinan bersama yang berkontribusi pada tertinggalnya kualitas pendidikan dibandingkan negara lain. Dengan demikian, sangat penting memupuk minat baca sejak tahap awal perkembangan, terutama di usia rendah (kelas 1 dan 2) (Parker et al., 2021). Membaca merupakan kegiatan fundamental dalam pendekatan pengajaran yang mendukung siswa untuk lebih mudah memahami pelajaran, memperkaya pengetahuan serta mengasah keterampilan berpikir kritis (Prahesty & Zumrotun, 2023). Namun, budaya membaca sekarang memang rendah, sehingga guru perlu menggunakan media pendukung sebagai sarana pendukung mengajar untuk mencapai pembelajaran yang memiliki makna (Freedman-Weiss et al., 2021).

Media berperan sebagai instrumen dalam sistem pengajaran yang memfasilitasi pengajar saat mengkomunikasikan bahan ajar kepada para murid demi menggugah semangat serta rasa tertarik terhadap apa yang telah disampaikan (Fitriyanti et al., 2024). Dengan memilih alat bantu pengajaran yang memikat relevan, kegiatan pembelajaran dapat terselenggara dengan lebih menyenangkan serta efektif (Nida & Muzakki, 2023). Sebagai tambahan, sarana edukatif juga berpotensi memfasilitasi guru mengatasi masalah komunikasi saat proses pembelajaran berlangsung (F. W. Sari & Munir, 2023). Termasuk dalam perangkat didaktis yang dapat memfasilitasi pengembangan kapabilitas pada siswa kelas 2 yakni media *Magic Pocket Books*.

Media *Magic Pocket Books* yakni alat bantu belajar berbentuk buku kecil yang dirancang khusus untuk mendukung membaca permulaan. Ukurannya yang praktis membuatnya mudah untuk dibawa serta digunakan di berbagai tempat, terbuat dari *glossy photo paper*. Media ini membantu siswa untuk memahami dan mengingat huruf serta kata-kata dengan lebih baik, membuat pengalaman belajar membaca menjadi interaktif serta menyenangkan (Hidayati, 2023). Dengan menggunakan media ini, suasana belajar menjadi lebih santai sehingga siswa merasa nyaman saat belajar membaca (Wulandari & Azizah, 2023). Pengulangan huruf dan kalimat yang menyenangkan di dalam media membuat siswa bisa lebih mudah mengingat tanpa merasa bosan (Nurfadhillah, 2021). Dengan demikian, media *Magic Pocket Books* diharapkan dapat memperkuat keterampilan membaca permulaan serta menginspirasi peserta didik terhadap aktivitas membaca.

Pengembangan media *Magic Pocket Books* yakni pendekatan yang baik untuk memperbaiki proses belajar mengajar, terutama dalam mengembangkan keterampilan membaca awal peserta didik. Alat bantu ini membantu guru menjelaskan materi dengan lebih jelas dan efektif. Penelitian menunjukkan bahwa *Magic Pocket Books* dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa hingga 78% dibandingkan metode biasa (Sani et al., 2023). Selain itu, buku kecil ini, dilengkapi dengan gambar, mampu meningkatkan motivasi belajar siswa karena bersifat visual dan interaktif, sehingga materi dapat dipahami dengan lebih baik (Kamilah & Ruqoyyah, 2022). Oleh karena itu, ketepatan dalam pemilihan

media ini sangat berperan dalam menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan bermanfaat (Firawati, 2021).

Media *Magic Pocket Books* memiliki beberapa kelebihan, membuatnya menjadi solusi yang efektif untuk pembelajaran. Pertama, media ini fleksibel dan dapat diakses di mana saja dan kapan saja, sehingga memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri serta fleksibel (Krisdiana & Jamaludin, 2023). Selain itu, media *Magic Pocket Books* juga dapat meningkatkan kemampuan peserta didik untuk memahami konsep-konsep abstrak melalui visualisasi gambar (Nasution & Setiawan, 2024). Media ini juga berpotensi untuk meningkatkan keterampilan analitis dan berpikir kritis dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang relevan, serta dapat mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi menggunakan bahasa yang efektif serta efisien (N. F. Sari et al., 2024). Dengan demikian, media *Magic Pocket Books* merupakan salah satu solusi yang efektif dalam proses belajar, khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik. Alasan lain media tersebut digunakan, karena media ada namun belum pernah dikembangkan sebelumnya.

Permasalahan yang ditemukan di SDN 5 Mulyoharjo Jepara berdasarkan wawancara dengan guru kelas 2, Ibu DH yakni kurangnya minat terhadap kegiatan membaca pada sejumlah peserta didik di sekolah dasar. Pada kelas 2, hanya setengah dari peserta didik yang sudah mampu membaca dengan lancar, 35% masih mengeja, dan 15% belum lancar dalam menggabungkan kata. Hal ini menjadi keprihatinan karena kemampuan membaca merupakan fondasi penting bagi pembelajaran di jenjang selanjutnya (Prasrihamni et al., 2022). Selain itu, pengembangan media pendidikan yang efektif untuk memperkuat kemampuan membaca peserta didik serta membuat mereka lebih bersemangat dalam belajar (Oktaviyanti et al., 2022). Dengan demikian, dibutuhkan pengembangan media sistem pembelajaran yang progresif dan efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik. Salah satu media yang perlu dikembangkan yakni media *Magic Pocket Books*.

Pengembangan media pendukung dalam pembelajaran sangat penting untuk mendorong peserta didik agar lebih tertarik pada kegiatan membaca. Guru perlu mengembangkan penggunaan media pendukung yang dapat diandalkan untuk meningkatkan antusiasme membaca peserta didik, sehingga pembelajaran lebih bermakna dan sesuai dengan minat belajar mereka (Sandjaja, 2024). Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa yang mempunyai minat membaca di dalam kelas, sehingga guru harus mengembangkan variasi serta alat bantu pembelajaran yang efisien untuk memperbaiki keterampilan membaca serta membuat mereka lebih bersemangat dalam belajar (Zulianingsih et al., 2020). Dalam proses pembelajaran, guru perlu membimbing siswa untuk menangkap makna dari teks yang dibaca, dengan demikian mereka dapat memperoleh manfaat dan pengetahuan dari kegiatan membaca (Suhartini, 2023). Dengan demikian, pengembangan media pendukung bisa menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan minat baca peserta didik serta meningkatkan kualitas pembelajaran.

Peneliti memberikan solusi untuk mengurangi fenomena rendahnya ketertarikan membaca di antara siswa kelas 2 SDN 5 Mulyoharjo Jepara dengan mengembangkan media pembelajaran inovatif yang diberi nama *Magic Pocket Books*. Media ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar serta menarik perhatian siswa terhadap aktivitas membaca. Dengan desain yang unik, media ini menggabungkan elemen visual yang menarik dengan teks yang jelas dan mudah dipahami, menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan (Luthfiyana, 2022). Dengan demikian, media ini diharapkan mampu mendorong siswa untuk lebih berpartisipasi terlibat dalam pembelajaran dan memberikan variasi dalam metode pengajaran, sehingga tahapan belajar menjadi proses belajar menjadi dinamis dan tidak monoton (Desti, 2021). Melalui solusi ini, peneliti menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif, dimana siswa terasa termotivasi untuk mengeksplorasi dunia literasi dengan cara yang menyenangkan dan menarik.

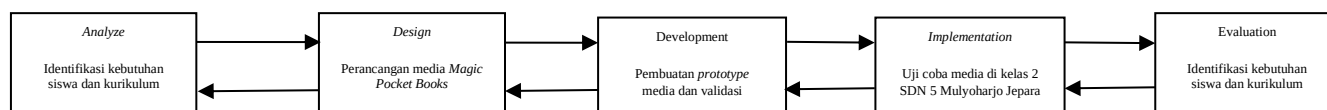
Penelitian tentang penggunaan media *Magic Pocket Books* yang dibandingkan melalui kartu kata untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian yang sesuai untuk mengatasi permasalahan tersebut didukung oleh penelitian (Valentina Sani et al., 2022) yang membuktikan bahwa penggunaan media kartu kata mampu meningkatkan keterampilan membaca dasar siswa kelas 1SD, dengan peningkatan yang signifikan pada setiap siklus pembelajaran. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kata mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dari 52,2% sebelum intervensi menjadi 78% pada siklus ketiga. Selain itu, penelitian (Firawati, 2021) menegaskan bahwa media kartu dapat membantu siswa terlibat lebih aktif dalam pembelajaran, terutama dalam tahap-tahap seperti perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi, sehingga meningkatkan keterampilan dasar membaca dibandingkan metode konvensional.

Observasi yang telah dilakukan oleh penulis dengan wali kelas Ibu DH, terdapat dua masalah utama di kelas 2 SDN 5 Mulyoharjo Jepara. Masalah tersebut yakni, rendahnya minat baca dan variasi guru mengajar yang membosankan. Di SDN 5 Mulyoharjo Jepara, keberadaan buku di sekolah menjadi sarana penting dalam proses pembelajaran. Namun, buku tersebut memiliki beberapa kekurangan diantaranya gambar kurang menarik, desain yang biasa serta ukurannya yang besar sehingga sulit dibawa. Kekurangan tersebut, menyebabkan peserta didik menjadi kurang tertarik untuk membaca. Akibatnya, minat baca di SDN 5 Mulyoharjo Jepara relatif rendah. Situasi ini berpengaruh negatif terhadap pencapaian belajar siswa, karena membaca merupakan salah satu kunci untuk memperoleh pengetahuan serta memahami materi yang diajarkan di sekolah. Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran yang lebih menarik menjadi sangat penting serta efektif dan sangat diperlukan untuk meningkatkan minat baca serta hasil pembelajaran siswa.

Pengembangan media diperlukan guna meningkatkan antusiasme baca siswa dan membantu guru sebagai sarana penunjang pembelajaran yang berlangsung di kelas. Penulis mengusulkan pengembangan media *Magic Pocket Books* dan menerapkannya saat pembelajaran berlangsung agar meningkatkan minat baca serta membuat pembelajaran lebih bermakna. Kelebihan lain dalam media tersebut yakni, bahasanya yang mudah dipahami, konten yang menarik serta aktivitas membaca kreatif. Berdasarkan fenomena tersebut, penulis mengangkat judul “Pengembangan Media *Magic Pocket Books* terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 2 SDN 5 Mulyoharjo Jepara”. Latar belakang ini mengarah pada tujuan penelitian pengembangan, yakni untuk mendeskripsikan prosedur pengembangan, menguji kelayakan, kepraktisan dan keefektifan media *Magic Pocket Books* guna meningkatkan minat serta hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas 2 SDN 5 Mulyoharjo Jepara pada bagian membaca permulaan.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian pengembangan (R&D) yang mengikuti model ADDIE sebagai pendekatan untuk mengembangkan produk. Model ADDIE dipilih karena sistematis dan terstruktur, sehingga memungkinkan penelitian pengembangan yang lebih efektif serta efisien (Savika et al., 2024). Model ADDIE digunakan untuk menganalisis kebutuhan, menguji kelayakan, kepraktisan dan keefektifan produk. Model ADDIE memiliki 5 tahapan yang mengacu pada proses utama dari pengembangan sistem pembelajaran (Hasibuan et al., 2024). Dengan menggunakan model ADDIE penelitian ini dapat mengembangkan produk yang sistematis dan terstruktur, sehingga memungkinkan penelitian pengembangan yang lebih efisien dan efektif. Model ADDIE ialah model yang diperkenalkan oleh Riser dan Mollanda pada tahun 1967 untuk merancang sistem pembelajaran, adapun tahapan ADDIE (Creswell. JW, 2015):



**Gambar 1** Tahapan Model Pengembangan ADDIE

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara serta angket. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran dan interaksi siswa dengan menggunakan media *Magic Pocket Books*. Wawancara dilakukan Bersama guru dan peserta didik guna memperoleh informasi mengenai kebutuhan dan persepsi penggunaan media. Angket digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif mengenai aktivitas media dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa (Melisy et al., 2023). Angket yang digunakan ada 2 jenis. Pertama angket kebutuhan guru dan siswa. Selanjutnya, angket respon digunakan untuk mengukur tanggapan dan persepsi guru serta siswa setelah menggunakan media *Magic Pocket Books*.

Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data hasil tes kemampuan membaca permulaan siswa sebelum dan setelah penggunaan media *Magic Pocket Books*. Sementara itu, analisis inferensial dilakukan dengan menggunakan uji *paired sample t-test*, yang berfungsi untuk menguji hipotesis serta menentukan apakah terdapat perbedaan signifikan dalam kemampuan membaca permulaan peserta didik sebelum dan setelah penggunaan media *Magic Pocket Books* (SP et al., 2021). Data yang diperoleh dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik untuk memastikan keakuratan dan reliabilitas berdasarkan temuan peneliti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan dari penelitian serta pengembangan media *Magic Pocket Books* memperoleh jawaban sesuai dengan tujuan penelitian. Berikut deskripsi hasil yang digunakan sesuai dengan model ADDIE:

### 1. Prosedur Pengembangan Media

#### a. Analyze (Analisis)

Tahap awal penelitian, peneliti melakukan analisis kebutuhan yang melibatkan peserta didik dan guru di kelas 2 SDN 5 Mulyoharjo Jepara. Metode yang diterapkan dalam analisis ini mencakup wawancara, observasi serta penyebaran angket pada peserta didik dan guru. Hasil wawancara dengan guru menunjukkan adanya permasalahan umum dalam pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, di mana siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca. Selain itu, kurangnya variasi dalam media pembelajaran juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan siswa merasa bosan dan kurang tertarik selama pembelajaran berlangsung.

Hasil analisis rekapitulasi instrumen angket menunjukkan data kuantitatif bahwa 72% responden (18 dari 25 siswa) mengalami kesulitan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama pada aspek membaca permulaan. Sebanyak 92% responden (23 dari 25 siswa) menyatakan ketertarikan terhadap penggunaan media pembelajaran dalam membaca permulaan. Temuan ini menunjukkan urgensi pengembangan media pembelajaran yang variatif demi meningkatkan minat serta pemahaman peserta didik terhadap kemampuan membaca permulaan. Pengembangan media *Magic Pocket Books* merupakan alternatif yang tepat untuk meningkatkan motivasi membaca peserta didik serta menjadi sarana yang efektif bagi guru dalam proses pembelajaran di kelas.

Temuan analisis mengindikasikan bahwa para guru menghadapi kendala, antara lain keterbatasan waktu dan kurangnya keterampilan dalam membuat media pembelajaran. Media



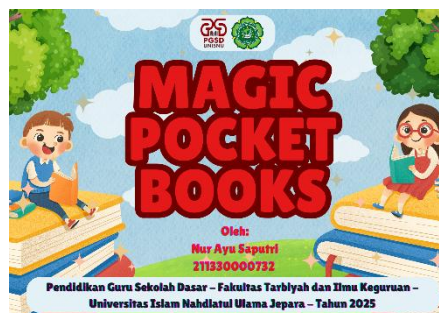
yang diperlukan dalam pembelajaran dapat berupa media berbasis digital, *micro video*, maupun media konvensional. Untuk mengidentifikasi kebutuhan guru, peneliti menyebarkan angket, yang menunjukkan bahwa dalam pembelajaran, belum memanfaatkan berbagai jenis media guna menarik perhatian peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan terhadap guru dan siswa, peneliti mengembangkan serta merekomendasikan penggunaan media konkret, relevan dengan materi ajar yang dinamakan *Magic Pocket Books*.

Permasalahan tersebut telah diidentifikasi dilakukan melalui pengembangan media *Magic Pocket Books*, dirancang khusus untuk mendukung siswa dalam memahami membaca permulaan dalam Bahasa Indonesia. Inovasi ini diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa serta mempermudah pemahaman mereka terhadap kata-kata baru yang masih sulit. Kelebihan media *Magic Pocket Books* terletak pada penggunaan bahasa yang mudah dipahami, konten yang menarik serta aktivitas membaca yang kreatif. Penelitian ini mengungkapkan bahwa 72% peserta didik masih menghadapi tantangan dalam membaca kata-kata yang sederhana, terutama huruf yang penulisannya hampir mirip. Penggunaan media *Magic Pocket Books* dapat mengatasi tantangan tersebut dan memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif serta menyenangkan.

b. *Design* (Perencanaan)

Tahap perencanaan ini mencakup beberapa langkah penting, yakni penentuan konsep media, perancangan tampilan pemilihan desain untuk setiap lembar halaman. Peneliti juga menyusun buku panduan (*manual books*) sebagai pendamping media. Pemilihan desain disesuaikan dengan tujuan penelitian yakni menciptakan media pembelajaran yang menarik dan dapat digunakan secara langsung oleh siswa. Dengan demikian, perencanaan media ini dapat mendukung pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan. Rincian perencanaan media *Magic Pocket Books* diuraikan sebagai berikut:

1. Cover depan



Gambar 2 Cover depan media *Magic Pocket Books*

Cover depan buku dirancang menarik dengan warna cerah (biru muda, hijau dan merah) disertai ilustrasi anak membaca di atas tumpukan buku yang melambangkan semangat literasi. Logo institusi berada di tengah sebagai identitas akademik, dilengkapi informasi penulis, program studi dan tahun pembuatan yang tersusun rapi dari kiri ke kanan. Bahan yang digunakan yakni *glossy photo paper* untuk meningkatkan daya tahan. Jilid spiral di sisi kiri buku digunakan untuk menggabungkan seluruh lembaran agar lebih praktis serta efisien dalam penggunaan media *Magic Pocket Books*.

## 2. Penulisan sama



**Gambar 3** penulisan huruf yang sama

Media *Magic Pocket Books* dikembangkan untuk membantu anak-anak yang kesulitan dalam membedakan huruf yang memiliki bentuk serupa, seperti b, d, m dan n. visualisasi khusus dengan penggunaan warna berbeda pada bagian penting dirancang untuk memudahkan pengenalan ciri khas masing-masing huruf. Media ini mengajak anak berinteraksi melalui aktivitas menemukan huruf-huruf tersebut dalam kata sederhana seperti sabun, sabuk, sebab, lemari, semangka, mandi, mantab, main serta noken. Peserta didik kelas 2 mengalami pembelajaran yang lebih bermakna dan menyenangkan pada penerapan huruf dalam konteks kata. Serta penggunaan karakter unik yang mewakili setiap huruf, sehingga memperkuat memori visual anak.

## 3. Pengucapan sulit



**Gambar 4** pengucapan huruf sulit

Media *Magic Pocket Books* membantu peserta didik kelas 2 mengatasi kesulitan dalam membedakan dan mengucapkan huruf b, d, n yang muncul di tengah atau akhir kata. Melalui interaksi interaktif, media ini menyajikan contoh seperti kebab, masjid, pohon serta noken. Penggunaan kartun yang berbeda untuk mempresentasikan masing-masing huruf membuat pembelajaran lebih menyenangkan, sehingga anak-anak dapat dengan mudah mengenali serta mengucapkan kata-kata yang mengandung huruf b, d serta n dengan tepat.

## 4. Tampilan isi keseluruhan media *Magic Pocket Books*



**Gambar 5** QR code tampilan isi media

Tampilan media *Magic Pocket Books* yang terdapat dalam QR code ini menampilkan *flipbook* interaktif, yang dirancang untuk membantu siswa kelas 2 SD dalam

meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Media ini disajikan dalam bentuk buku kecil ukuran 15 cm x 8,5 cm yang tercetak dengan jilid spiral. Tetapi, peserta didik dapat mengakses isi keseluruhan media *Magic Pocket Books* melalui QR code yang disediakan.

##### 5. *Manual Books* media *Magic Pocket Books*



**Gambar 6** QR manual books

*Manual Books* ini memberikan panduan penggunaan media *Magic Pocket Books* sebuah media edukatif yang dirancang untuk membantu siswa belajar membaca permulaan secara interaktif. Media ini berbentuk buku kecil dengan ukuran 15 cm x 8,5 cm, terbuat dari bahan *glossy photo paper*, setiap halamannya memuat huruf, kata, aklimat sederhana serta ilustrasi pendukung. *Manual books* ini menjelaskan langkah-langkah penggunaan, mulai dari persiapan materi, pengenalan media, hingga evaluasi kemampuan siswa dalam penyusunan kata serta membaca. Informasi selengkapnya dapat diakses melalui QR code di atas.

##### c. *Development* (Pengembangan)

Tujuan dari validasi ini ialah mengevaluasi kelayakan media pembelajaran yang dirancang sebelum diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran. Dalam tahap validasi ini, terdapat tiga kategori ahli yang dilibatkan, yakni ahli materi, media dan modul. Khususnya untuk validasi ahli media, penelitian difokuskan pada kelayakan produk media *Magic Pocket Books* serta pemberian saran dan masukan untuk penyempurnaan media. Hasil dari validator dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 1** validasi ahli media 1

| No. | Aspek                        | %   | Kriteria     |
|-----|------------------------------|-----|--------------|
| 1.  | Konten materi                | 88% | Sangat layak |
| 2.  | Desain                       |     |              |
| 3.  | Karakteristik tampilan media |     |              |

**Tabel 2** validasi ahli media 2

| No. | Aspek                        | %   | Kriteria     |
|-----|------------------------------|-----|--------------|
| 1.  | Konten materi                | 94% | Sangat layak |
| 2.  | Desain                       |     |              |
| 3.  | Karakteristik tampilan media |     |              |



Hasil validasi oleh seorang magister ahli media memperoleh skor total 88% dan 94%, berdasarkan perhitungan media *Magic Pocket Books* tergolong dalam kategori layak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran ini sangat sesuai untuk digunakan. Berikut ada beberapa masukan dari validator, yakni berikan visualisasi gambar terkait noken di akhir termasuk genemo. Berdasarkan penilaian tersebut media ini sangat layak digunakan, dengan adanya sedikit saran dan masukan.

**Tabel 3** validasi ahli materi

| No. | Aspek             | %   | Kriteria |
|-----|-------------------|-----|----------|
| 1.  | Penyajian materi  | 78% | Layak    |
| 2.  | Desain dan bahasa |     |          |

Hasil validasi oleh seorang magister ahli pendidikan, secara keseluruhan validasi materi menghasilkan presentase 78% sehingga materi dalam media *Magic Pocket Books* ini dinyatakan layak untuk diimplementasikan dalam pembelajaran. Adapun saran dan masukan dari validator yakni, pembuatan kata awal yang memuat subjek dengan jelas, penambahan kata baru serta penambahan glosarium. Berdasarkan penilaian tersebut media ini layak digunakan, dengan adanya saran dan masukan.

**Tabel 4** validasi ahli modul

| No. | Aspek               | %   | Kriteria     |
|-----|---------------------|-----|--------------|
| 1.  | Penyajian isi modul | 92% | Sangat layak |
| 2.  | Bahasa              |     |              |

Hasil validasi oleh seorang magister ahli pendidikan dasar, secara keseluruhan modul pembelajaran memperoleh presentase 92% tergolong dalam kategori sangat layak diterapkan. Semua kritik dan saran yang diberikan oleh validator telah ditindak lanjuti dan diperbaiki sesuai dengan rekomendasi yang diberikan. Perbaikan ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas serta kelayakan media *Magic Pocket Books* yang dikembangkan sehingga lebih optimal dalam pembelajaran.

#### d. *Implementation* (Penerapan)

Peneliti menerapkan media *Magic Pocket Books* melalui dua tahap uji coba produk. Uji coba pertama dilakukan secara terbatas dengan melibatkan 10 siswa. Sedangkan uji coba kedua melibatkan 25 siswa. Setelah pembelajaran menggunakan media *Magic Pocket Books*, peneliti menyebar angket respons kepada siswa untuk mengukur tingkat kepraktisan media pembelajaran tersebut. Di samping itu, peneliti juga memberikan angket kepada guru untuk tujuan memastikan bahwa media pembelajaran dapat diimplementasikan secara efektif dan mudah digunakan dalam pembelajaran.

Hasil analisis respon terhadap media pembelajaran *Magic Pocket Books* dapat dijabarkan berdasarkan tiga komponen penelitian. Pertama berdasarkan hasil respons guru yang mengacu pada skala *likert*, media *Magic Pocket Books* memperoleh respons sangat baik dengan presentase 82%. Hal ini mengidentifikasi bahwa media *Magic Pocket Books* praktis dan mampu membantu guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia bagian membaca permulaan. Kedua, pada tahap uji coba terbatas yang melibatkan 10 siswa, hasil rekapitulasi respons siswa, menunjukkan presentase 93% dalam klasifikasi sangat baik.

Ketiga, melalui uji coba penggunaan skala besar yang melibatkan 25 siswa, diharapkan hasil respons dengan presentase 88%, yang termasuk dalam kategori sangat baik. Dengan mempertimbangkan ketiga komponen penilaian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media *Magic Pocket Books* efektif dalam menarik minat siswa dan membantu proses pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya membaca permulaan, sehingga berpotensi meningkatkan minat belajar siswa.

e. *Evaluate* (Evaluasi)

Tahap evaluasi dalam pengembangan media *Magic Pocket Books* dilaksanakan melalui dua jenis evaluasi sesuai dengan model ADDIE, yakni evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi formatif dilakukan untuk mengukur kualitas produk dan mengidentifikasi aspek-aspek yang memerlukan perbaikan atau revisi pada media yang dikembangkan. Sementara itu, evaluasi sumatif dilaksanakan melalui *pretest-posttest* untuk mengukur efektivitas media pembelajaran terhadap minat belajar peserta didik.

Hasil pengamatan selama uji lapangan, siswa kelas 2 SDN 5 Mulyoharjo Jepara menunjukkan antusiasme dan ketertarikan yang tinggi dalam menggunakan media *Magic Pocket Books* untuk belajar membaca. Hal ini tercermin dari tingginya rasa ingin tahu siswa dan keinginan mereka untuk terus menggunakan media pembelajaran yang konkret. Penggunaan media *Magic Pocket Books* terbukti menciptakan suasana pembelajaran yang lebih dinamis dan meningkatkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama dalam membaca permulaan.

## 2. Kelayakan Media

Kelayakan media *Magic Pocket Books* telah diuji melalui proses validasi yang melibatkan 4 validator ahli dalam bidang media, materi dan modul. Hasil validasi menunjukkan penilaian yang sangat memuaskan, dengan validator media memberikan penilaian 88% dan 94%, materi 78% serta modul 92%. Tingginya presentase penilaian dari keempat validator mengindikasikan bahwa media *Magic Pocket Books* telah memenuhi standar kelayakan yang diperlukan sebagai alat bantu pembelajaran yang efektif.

## 3. Kepraktisan Media

Tingkat kepraktisan media *Magic Pocket Books* diukur dengan melakukan pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada siswa dan guru. Pada tahap uji coba produk, angket respons yang disebarkan kepada 10 siswa menghasilkan presentase kepraktisan sebesar 93% termasuk dalam kategori sangat baik. Selanjutnya, pada uji coba penggunaan yang melibatkan 25 siswa, diperoleh presentase kepraktisan 88, yang juga berada dalam kategori sangat baik.

Penilaian kepraktisan dari perspektif guru menunjukkan hasil yang memuaskan dengan presentase mencapai 82%, tergolong dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hasil analisis respons dari peserta didik dan guru, dapat disimpulkan bahwa, media *Magic Pocket Books* memiliki tingkat kepraktisan yang sangat baik, mudah digunakan serta efektif dalam membantu siswa memahami membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

## 4. Efektivitas Media

Efektivitas media *Magic Pocket Books* diukur melalui hasil *pretest-posttest* yang diberikan peneliti guna mengidentifikasi perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah diberikan *treatment*. Sebelum melakukan *treatment*, peneliti melakukan analisis validitas pada 10 soal, yang akan digunakan sebagai instrument evaluasi. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh soal dinyatakan valid, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen evaluasi *pretest* dan *posttest* pada pengujian produk maupun saat melakukan uji coba pemakaian.

Peneliti melakukan uji reliabilitas terhadap instrumen setelah pelaksanaan uji validitas. Uji reliabilitas terhadap 10 item soal yang telah divalidasi nilai *Cronbach's alpha* yang dihasilkan lebih besar dari 0.05, dengan nilai *r*-tabel sebesar 0.05. perhitungan statistik menunjukkan bahwa *r*-hitung lebih besar dari *r*-tabel ( $0.991 > 0.05$ ). nilai *cronbach's alpha* yang lebih besar dari 0,05 mengindikasikan bahwa 20 item soal yang digunakan telah memenuhi syarat untuk uji validitas dan reliabilitas.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui efektivitas media *Magic Pocket Books*. Pengujian normalitas nilai *pretest-posttest* pada tahap uji coba pemakaian menggunakan *Shapiro-Wilk* berbantuan SPSS menghasilkan nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$  memenuhi ketentuan jika nilai *Sig*  $> 0,05$ , hal ini mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal. Selanjutnya, dilakukan perhitungan untuk uji homogenitas dengan menghasilkan nilai  $0,773 > 0,05$ , menunjukkan data *pretest-posttest* bersifat homogen.

Pengujian perbedaan hasil belajar yang diperoleh dengan menerapkan uji *t sample* dilakukan untuk menganalisis efektivitas media *Magic Pocket Books*. Hasil uji coba produk kepada 10 siswa menunjukkan peningkatan nilai *pretest-posttest* sebesar 50%. Perhitungan pada tahap uji *paired sample t-test* menunjukkan hasil sebesar 37%. Uji *t-test* terhadap hasil *pretest-posttest* diterapkan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media *Magic Pocket Books* dalam pembelajaran membaca permulaan mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test* menghasilkan nilai *Sig* (*2-tailed*) sebesar 0,000. Perbandingan nilai tersebut menunjukkan bahwa *Sig* (*2-tailed*) menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil ini mengindikasikan adanya perbedaan signifikansi pada minat belajar kemampuan membaca permulaan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum dan sesudah menggunakan media *Magic Pocket Books*. Data statistik ini membuktikan bahwa media pembelajaran *Magic Pocket Books* memenuhi kriteria layak, praktis dan efektif serta berhasil meningkatkan minat belajar kemampuan membaca permulaan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 2 SDN 5 Mulyoharjo Jepara.

## KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa media *Magic Pocket Books* memiliki efektivitas dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 2 SDN 5 Mulyoharjo Jepara. Hasil validasi dari ahli media (88% dan 94%), materi (78%) serta modul (92%) menunjukkan bahwa media *Magic Pocket Books* sangat layak digunakan. Kepraktisan media juga terbukti dari respons positif guru (82%) dan siswa pada uji coba terbat (93%) serta skala besar (88%). Dari segi efektivitas, nilai *Sig* (*2-tailed*) diperoleh dari uji *paired sample t-test* = 0,000, menunjukkan perbedaan signifikan antara *pretest-posttest*, dengan peningkatan hasil belajar mencapai 50% pada uji coba produk dan 37% pemakaian. Oleh karena itu, media *Magic Pocket Books* dapat menjadi media pembelajaran inovatif yang selain meningkatkan kemampuan membaca permulaan, media ini juga membuat proses pembelajaran lebih interaktif serta menyenangkan bagi siswa. Oleh karena itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan media ini lebih lanjut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J.W. (2015). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Pustaka Pelajar, 383.
- Desti, F. M. (2021). *Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak melalui Permainan Kartu Huruf Anak Usia 5-6 Tahun di Paud Perintis Desa Karang Rejo Jati Agung Lampung Selatan*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG.

- Destian, I. H., Wiranti, D. A., & Widiyono, A. (2022). Strategi Guru untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I SD di Masa Pandemi. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 197–203.
- Firawati, F. (2021). *Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar*. UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR.
- Fitriyanti, Y., Hidayat, S., Apriliyaseni, S., & Abidin, Y. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality pada Tokoh Pahlawan Indonesia untuk Kelas Tinggi SD. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 24(3), 368–379.
- Freedman-Weiss, M. R., Chiu, A. S., White, E. M., & Yoo, P. S. (2021). Creating an Opioid Recommendation Card for Trainees: Methods, Use, And Impact. *The American Surgeon*, 87(5), 771–776.
- Hasibuan, R. I., Saputra, R., & Saputri, J. (2024). Pengembangan Media *Flash Card* dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Kelas I SDN 19 Sitiung. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(3), 330–339.
- Hidayati, A. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Media *Flash Card*. *Tunas Nusantara*, 5(1), 568–576. <https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/profile/10669#>
- Kamilah, A., & Ruqoyyah, S. (2022). Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD menggunakan *Contextual Teaching and Learning* Berbantuan Kartu Kata. *Jurnal Profesi Pendidikan (JPP)*, 1(1), 25–33.
- Krisdiana, M., & Jamaludin, U. (2023). Pengaruh Media *Flash Card* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(2), 341–354.
- Luthfiyana, N. H. (2022). *Penerapan Media Pembelajaran Flashcard pada Mata Pelajaran Bahasa Indoneisa untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas I MI NU Unggulan Paramadina Welahan Jepara*. IAIN KUDUS.
- Melisyah, M. P., Murjainah, M., & Praseihammi, M. (2023). Pengembangan Media Kartu Kata Bergambar untuk Keterampilan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I Sd. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 9(1), 1–8.
- Mustadi, A., Dwidarti, F., Ariestina, H., Elitasari, H. T., Darusuprapti, F., Asip, M., & Ibda, H. (2021). *Bahasa dan Sastra Indonesia SD berorientasi kurikulum merdeka*. Uny Press.
- Nasution, I. D. N., & Setiawan, H. R. (2024). Penerapan Media *Flash Card* dalam Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik di Rumah Belajar Madani Yakesma. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(9), 4386–4399.
- Nida, Z., & Muzakki, M. A. (2023). Pengembangan Media *Flash Card* Berbasis Qr-Code Pada Materi Gerhana Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 112–121.
- Nurfadhillah, S. (2021). *MEDIA PEMBELAJARAN Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Oktaviyanti, I., Amanatulah, D. A., Nurhasanah, N., & Novitasari, S. (2022). Analisis Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5589–5597.
- Parker, P., Sanders, T., Anders, J., Sahdra, B., Shure, N., Jerrim, J., & Cull, N. (2021). Does School Average Achievement Explain the Effect of Socioeconomic Status on Math And Reading Interest? a Test of the Information Distortion Model. *Learning and Instruction*, 73, 101432.
- Prahesty, L. E., & Zumrotun, E. (2023). Evektivitas Media Wordwall untuk Meningkatkan Kemampuan

- Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 2859–2868.
- Prasrihamni, M., Zulela, Z., & Edwita, E. (2022). Optimalisasi Penerapan Kegiatan Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1), 128–134.
- Sandjaja, M. (2024). Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Sekolah Dasar dengan *Cerebral Palsy* Melalui Penerapan Metode Silabel. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(4), 3611–3616.
- Sani, F. R. V., Widjojoko, W., & Wardana, D. (2023). Penggunaan Media Kartu Kata untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Didaktika*, 2(3), 421–430.
- Sari, F. W., & Munir, M. M. (2023). Pengembangan Media GASPAT (Tangga Satuan Panjang dan Berat) Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas III SDN 1 Bulu Jepara. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 4(2), 284–296.
- Sari, N. F., Resky, M., Baharuddin, B., & Abidin, D. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran *Flashcard* dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa Indonesia Siswa SDN Karang Indah 1. *SEMINAR NASIONAL LPPM UMMAT*, 3, 800–806.
- Savika, H. I., Nawali, J., Mufidah, I. K., & Susilawati, S. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran di MI dan SD. *CAHAYA: Journal of Research on Science Education*, 2(1), 37–49.
- Soleha, R. S., Enawar, E., Fadhillah, D., & Sumiyani, S. (2022). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Berajah Journal*, 2(1), 58–62.
- SP, U. Q., Astini, B. N., Nurhasanah, N., & Fahrudin, F. (2021). Pengaruh Media Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Awal Anak Usia Dini di Desa Rempung. *Jurnal Mutiara Pendidikan*, 1(1), 21–35.
- Suhartini, E. T. (2023). Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Menggunakan Media Kartu Kata pada Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jpg: Jurnal Penelitian Guru Fkip Universitas Subang*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.35569/jpg.v6i1.1616>
- Timba, M. H. A. Y. N. F. N. S. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Animasi terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Selama Pandemi Covid-19. *Tunas Nusantara, Vol 3, No 2 (2021)*, 379–386. <https://ejournal.unisnu.ac.id/jtn/article/downloadSuppFile/2700/714>
- Valentina Sani, F. R., Widjojoko, W., & Wardana, D. (2022). Penggunaan Media Kartu Kata untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Didaktika*, 2(3), 421–430. <https://doi.org/10.17509/didaktika.v2i3.37386>
- Wulandari, H., & Azizah, H. A. (2023). Penerapan Calistung di PAUD. *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 7(1), 11–21.
- Zulianingsih, L., Khan, R. I., & Yulianto, D. (2020). Media Putaran Kata untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 6(2), 115–122.